

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
*SYNDROME BABY BLUES* PADA IBU *POSTPARTUM*  
DI KLINIK BIDAN RATNA DEWI KERINCI  
TAHUN 2022**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata 1 Keperawatan



Sonia Aprilia  
1810105033

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sonia Aprilia

NIM : 1810105033

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Syndrom Baby Blues* Pada Ibu *Postpartum* Di Klinik Bidan Ratna Dewi Kerinci Tahun 2022

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifiah Padang.

Padang, September 2022

Pembimbing I



Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph.D

Pembimbing II



Ns. Ledia Restipa, M.Kep

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifiah



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

## PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sonia Aprilia

Nim : 1810105033

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Syndromic Baby Blues* Pada Ibu *Postpartum* Di Klinik Bidan Ratna Dewi Kerinci Tahun 2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I  
(Desi Sari, S.SiT, M.Keb, Ph.D)

()

Pembimbing II  
(Ns. Ledia Restpa, S.Kep, M.Kep)

()

Penguji I  
(Ns. Rischia Hamdanesti, S.Kep, M.Kep)

()

Penguji II  
(Ns. Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J)

()

Disahkan Oleh  
Ketua STIKes Alifah Padang

(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

()

## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH**

**PADANG**

**Skripsi, Agustus 2022**

**Sonia Aprilia**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Syndrome Baby Blues* Pada Ibu *Postpartum* Di Klinik Bidan Ratna Dewi Kerinci Tahun 2022

xiii + 66 halaman + 10 tabel + 2 gambar + 11 lampiran

### **ABSTRAK**

Menurut WHO (2018) angka kejadian *baby blues* di dunia berkisar antara 3-8% dengan 50% kasus terjadi pada usia produktif yaitu 20-50 tahun. Indonesia menduduki peringkat keempat tertinggi di ASEAN. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 16 maret 2022 diambil sampel 5 ibu *postpartum*. Di dapatkan 2 dari 5 orang ibu *postpartum* mengatakan sering mengalami perubahan emosi karena kelelahan merawat bayi, dan dari segi umur keduanya masih berumur 20 dan 23 tahun, kedua responden tersebut merupakan primipara, serta 1 orang mengatakan kurang mendapatkan dukungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *syndrome baby blues* pada ibu *postpartum* di Klinik Bidan Ratna Dewi Kerinci Tahun 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah ibu *postpartum* di Klinik Bidan Ratna Dewi Kerinci. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 4-18 Juli. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 38 ibu *postpartum*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui lebih dari separoh (52.6%) responden mengalami kejadian *baby blues*, lebih dari separoh (60.5%) responden dengan usia beresiko, lebih dari separoh (57.9%) responden dengan paritas primipara, lebih dari separoh (68.4%) responden tidak mendapat dukungan sosial. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan usia (*p value* 0.024), paritas (*p value* 0.010) dan dukungan sosial (*p value* 0.008) dengan kejadian *syndrome baby blues* pada ibu *postpartum* di Klinik Bidan Ratna Dewi Kerinci Tahun 2022.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan usia, paritas dan dukungan sosial terhadap kejadian *syndrome baby blues* pada ibu *postpartum* di Klinik Bidan Ratna Dewi Tahun 2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mempertimbangkan kebijakan mengenai deteksi dini atau *screening* adanya kemungkinan terjadinya *baby blues* kepada ibu *postpartum* dan menjadi bagian dari pengkajian tetap terhadap ibu *postpartum* di Klinik Bidan Ratna Dewi Kerinci.

**Daftar Pustaka : 38 (2012-2020)**

**Kata Kunci : *Baby Blues*, Usia, Paritas, Dukungan sosial**

**COLLEGE OF ALIFAH HEALTH SCIENCE**  
**PADANG**  
*Scription, August 2022*

**Sonia Aprilia**

*Factors Related To The Syndrome Of Baby Blues In Postpartum Mother In Klinik Ratna Dewi Kerinci Tahun 2022*

xiii + 66 pages + 10 table + 2 pictures + 11 attachments

### **ABSTRACT**

*According to WHO (2018) the incidence of baby blues in the world ranges from 3-8% with 50% if caeses occurring in the productive age of 20-50 years. The incidence of baby blues in Asia countries is quite high and varies in ASEAN. Based on the initial survey conducted on March 16 2022 a sampe of 5 postpartum mothers was taken. It was found that 2 out of 5 postprtum mothers said they often experianced emotional changes due to fatigue in caring for babies, and term of age both were still 20 and 23 years old, both respondents were primiparous, and 1 person said they did not get social support. The purpose of this study was to determine the factors associated with the occurrence of baby blues in Ratna Dewi Midwife Clinic Kerinci 2022.*

*The research method used is analityc using a cross sectional, the populations are mothers who maternity at Ratna Dewi Kerinci Midwife Clinic. This research was conducted on 4-18 July. The technique sampling was purposive sampling with 38 people. Data analysis was carried out univariate and bivariate using chi-square.*

*Based on research, it is known that more half (52.6%) of respondents experince the baby blues, more than half (60.5%) of respondents with risk age, more than half(57.9 %) of respondents with parity of primipara, more than half (68.4%) of respondents no social support. Based on the result of statistic test, there is relationship age (p value 0.024), parity (0.010), and social support (p value 0.008) with Syndrome Of Baby Blues In Postpartum Mother In Klinik Ratna Dewi Kerinci Tahun 2022.*

*It can be concluded that there is a relationship between age, parity and social support on the incidence of baby blues syndrome in postpartum mothers at Ratna Dewi Midwife Clinic in 2022. The results of this study are expected to be used as input for considering policies regarding early detection or screening for the possibility of postpartum blues to postpartum mothers and can be part of a permanent assessment of postpartum mothers at Ratna Dewi Midwife Clinic Kerinci.*

**Bibliography : 38 (2012-2020)**

**Keywords: Baby Blues, Age, Parity, Social Support**